# ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO. 01 PADA PT. ESBE YASA PRATAMA PALEMBANG

**SKRIPSI**

**Nama : Wenny Faradillah**
**NIM : 222012199**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**2016**

# ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO. 01 PADA PT. ESBE YASA PRATAMA PALEMBANG

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**


**Nama : Wenny Faradillah**
**Nim : 222012199**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Wenny Faradillah |
| NIM | : 222012199 |
| Program studi | : Akuntansi |

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, .....

Penulis

Wenny Faradillah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

| | |
|---|---|
| Judul | : Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan *PSAK No. 01 Pada PT. Esbe Yasa Pratama Palembang.* |
| Nama | : Wenny Faradillah |
| NIM | : 222012199 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Mata Kuliah Pokok | : Teori Akuntansi |

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal.....

Pembimbing,

( H.M. Basyaruddin R, S.E., AK., M.Si., CA)
NIDN/NBM : 0003055605/784024

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program StudiAkuntansi

(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*MOTTO :*

*"Berjuang untuk mencapai kebahagiaan adalah tujuan hidup."*

*Ya, Allah....*
*Rahmat-Mu Jualah Yang Aku Harapkan*
*Maka Jangan Tinggalkan Aku Sendiri Sekejap Matapun*
*Dan Baikanlah Bagiku Segala Urusanku*
*Tidak Ada Tuhan Kecuali Engkau*

*Persembahan:*

*Dengan mengharapkan keridhaan Allah SWT Cinta Agungku dan Rasulullah SAW junjunganku, kupersembahkan kepada:*

- *Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang selalu mendoakanku*
- *Keluargaku tercinta*
- *Pembimbing Skripsiku (Bapak H.M. Basyaruddin R, S.E., AK., M.Si., CA)*
- *Sahabat-Sahabatku*
- *Almamaterku*

# PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT terucap atas segala karunianya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Penyajian Laporan Keungan Berdasarkan PSAK No. 01 Pad PT. Esbe Yasa Pratama Palembang"** yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (satu) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga memerlukan beberapa perbaikan berupa kritik dan saran. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada ayahandaku Faisol Dahlan dan ibundaku Nuraida yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak H.M Basyaruddin R, S.E., AK., M.Si., CA, selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan saran - saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak H.M Basyaruddin R, S.E., AK., M.Si., CA, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. PT. Esbe Yasa Pratama Palembang yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Kedua orang tuaku, Faisol Dhlan dan Nuraida do'a kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberi motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan aku manusia yang lebih baik. Terima kasih untuk selalu menjadi penyemangat dalam hidupku.
8. Ahmad Taufiq yang selalu membantu dan menemani pembuatan skripsi ini.
9. Teman terbaikku Gita Ramadhani, Mega Oktariani, Amanda Maharani dan Tris Nugraha Satria atas semangat dan motivasi sampai skripsi ini selesai.
10. Sahabat-sahabatku geng pojok, Aan Saputra, Ana Mariana, Asep Hasan, Ela Sasmita, Elysa Mayanti, Elvita Amelia, Eva Rahayu Mazida, Erni Yuni Sari,

Hani Fatir Rhaihani, Maharani, Nocka Nola Winta, Nova Rulinisa, R,A Nurlia, Septian Kurniawan, Rini Puspita Sari

11. Teman seperjuangan bimbingan, Rizka Noviyanti, Ayu Noprin Pratiwi, Susilowati, Elga Ayu Lestari, Rika Veronika, Elva Martian, Alfairus Kibran, Hatta Muhammad Saleh.
12. Semua Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu serta menemaniku selama membuat skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Aamiin.

Palembang, Agustus 2016

Penulis,

Wenny Faradillah

## DAFTAR ISI

**HALAMAN DEPAN/COVER** ..... i

**HALAMAN JUDUL** ..... ii

***HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT*** ..... *iii*

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI** ..... iv

**HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO** ..... v

***HALAMAN PRAKATA*** ..... vi

**HALAMAN DAFTAR ISI** ..... ix

**HALAMAN DAFTAR TABEL** ..... xii

**HALAMAN DAFTAR GAMBAR** ..... xiv

**HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN** ..... xv

**ABSTRAK** ..... *xvi*

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 8

C. Tujuan Penelitian ..... 8

D. Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... 10

A. Penelitian Sebelumnya ..... 10

B. Landasan Teori ..... 11

1. Laporan Keuangan ..... 11

a. Pengertian Laporan Keuangan ..... 11

b. Komponen Laporan Keuangan ..... 13

c. Tujuan Laporan Keuangan ..... 18

d. Karakteristik Laporan Keuangan ..... 21

e. Hambatan Laporan Keuangan ..... 23

f. Pengguna Laporan Keuangan ..... 25

2. PSAK No. 01 ..... 27

a. Kerangka PSAK No. 01 ..... 27

b. Tujuan Penerapan PSAK No. 01 ..... 28

c. Ruang Lingkup PSAK No. 01 ..... 38

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 29

A. *Jenis Penelitian* ..... 29

B. Lokasi Penelitian ..... 30

C. Operasionalisasi Variabel ..... 30

D. Data yang Diperlukan ..... 30

E. Metode Pengumpulan Data ..... 31

F. Analisis Data dan Teknik Analisis ..... 32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 34

A. Hasil Penelitian ..... 34

B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 41

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 63

A. Kesimpulan ..... 63

B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| Tabel I.1 | Laporan Neraca | 5 |
| Tabel I.2 | Laporan Laba Rugi | 6 |
| Tabel I.3 | Laporan Perubahan Ekuitas | 7 |
| Tabel II.1 | Penelitian Sebelumnya | 10 |
| Tabel III.1 | Operasionalisasi Variabel | 30 |
| Tabel IV.1 | Laporan Neraca | 45 |
| Tabel IV.2 | Laporan Laba Rugi | 47 |
| Tabel IV.3 | Laporan Arus Kas | 49 |
| Tabel IV.4 | Laporan Perubahan Ekuitas | 51 |
| Tabel IV.5 | Laporan Perubahan Ekuitas | 51 |
| Tabel IV.6 | Catatan Atas Laporan Keuangan | 53 |
| Tabel IV.7 | Catatan Atas Laporan Keuangan | 54 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Esbe Yasa Pratama Palembang ..... 37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan PT. Esbe Yasa Pratama

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Riset

*Lampiran 3 : Sertifikat Membaca Al-Qur'an*

La mpiran 4 : Sertifikatb Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 5 : Sertifikat TOEFL

Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 : Biodata Penulis

# ABSTRAK

**Wenny Faradillah/222012199/2016/Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 01 Pada PT. Ewbe Yasa Pratama Palembang.**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Mengapa penyajian laporan keuangan pada PT. Esbe Yasa Pratama tidak sesuai dengan standar PSAK No. 01 dan Bagaimana penyajian laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama yang sesuai dengan PSAK No. 01.

*Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. Esbe Yasa* Pratama Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Esbe Yasa Pratama. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari PT. Esbe Yasa Pratama.. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif komparatif . Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Hasil penelitian ini Penyajian Laporan Keuangan PT. Esbe Yasa Pratama belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.1 disebabkan oleh faktor kemampuan sumber daya manusia dan fasilitas teknologi informasi. Laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama agar sesuai dengan PSAK No 01 meliputi neraca, laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.


*Kata kunci : Laporan Keuangan, Penyajian, PSAK No. 01*

## *ABSTRACT*

***Wenny Faradillah / 222012199/2016 / Analysis of Financial Statements In accordance with SFAS No. 01 In. Primary Yasa Ewbe Palembang.***

*The formulation of the problem in this research is why presentation of the financial statements at PT. Primary Yasa Esbe not in accordance with the standards of SFAS No. 01 and How the presentation of financial statements. Esbe Yasa Primaries in accordance with SFAS No. 01.*

*This research type included in the descriptive study. This research was conducted at PT. Primary Yasa Esbe Palembang. The data used in this research is secondary data in the form of financial statements obtained from PT. Esbe Yasa Primary. Data collection methods used in this study is documentation of PT. Esbe Yasa Pratama .. The data analysis is qualitative comparative analysis. The analysis technique used is descriptive data analysis method is by way describe or depict the data that has been collected.*

*The results of this study Presentation of Financial Statements PT. Primary Yasa Esbe not fully in accordance with IAS 1 was caused by the ability of human resources and information technology facilities and the financial statements. Primary Yasa Esbe not present financial statements in accordance with SFAS No. 01. Due to the reason that the presentation of financial statements. Esbe Yasa Pratama order in accordance with SFAS No. 01, including balance sheet, profit and loss, cash flows, changes in equity and notes to the financial statements.*



*Keywords: Financial Statement Presentation, SFAS No. 01*

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang Masalah

Dimasa sekarang ini, kehidupan ekonomi selalu mengalami perubahaan, menciptakan arus persaingan yang semakin ketat dan kondisi yang serba tidak menentu, hal tersebut menuntut perusahaan untuk tetap meningkatkan kualitas kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur.

Sebuah perusahaan membutuhkan suatu laporan dari masing-masing manajemen pada setiap akhir periode. Laporan yang disajikan tersebut merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dari masing-masing manajemen kepada perusahaan dan juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Salah satu bentuk pertanggung jawaban tersebut adalah penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan pihak-pihak tertentu yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1), laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam

berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Kemudian Ikatan Akuntan Indonesia (2011:07) Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan Keuangan juga menunjukan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sember daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai kondisi ekonomi dan prestasi perusahaan

Penyajian laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu perusahaan untuk memberi informasi kepada barbagai pihak guna menunjang kinerja suatu perusahaan dan pembangunan perekonomian secara menyeluruh. Dengan adanya penyajian suatu laporan keuangan yang tepat, maka akan tercapailah suatu pola perekonomianyang sehat dan terstruktur.

PSAK No. 1 menetapkan seluruh persyaratan yang berguna untuk menyajikan laporan keuangan untuk kebutuhan umum, yang menguraikan pedoman untuk strukturnya, dan mendasari persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya. Tujuan PSAK No. 1 adalah untuk

memastikan informasi yang dapat diperbandingkan dengan menyajikan laporan keuangan entitas periode sebelumnya dan dengan menyajikan laporan keuangan entitas lainnya.

PSAK No. 1 menetapkan karakteristik umum untuk penyajian laporan keuangan. Secara khusus, PSAK No. 1 membahas aspek-aspek; Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, Kelangsungan usaha (*going concern*), Dasar akrual akuntansi, Materialitas, agregasi, dan saling hapus, Frekuensi pelaporan, Informasi komparatif, dan Konsistensi penyajian.

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode. Laporan keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk menjamin para pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan PSAK No.1. Para pemakai laporan keuangan tersebut meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian awal pada PT. Esbe Yasa Pratama ditemukan bahwa pembuatan laporan keuangan yang belum sesuai dengan PSAK No. 01 (Data laporan keuangan dilampirkan). Adanya fenomena bahwa laporan keuangan dalam akuntansi dikenal dengan adanya standar yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan. Standar tersebut

diperlukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan, jika tidak terdapat standar, perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para pengguna karena akan menyulitkan untuk memahami laporan keuangan yang ada.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan suatu petunjuk dari prosedur akuntansi yang berisi perlakuan, pencatatan, penyusutan dan penyajian laporan keuangan, sebagai suatu pedoman. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bukan merupakan suatu kemutlakan bagi setiap perusahaan dalam membuat laporan keuangan, namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur atau elemen data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterprestasikan dan mengevaluasi suatru laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak.

PT. Esbe Yasa Pratama adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja. PT. Esbe Yasa Pratama merupakan perusahaan induk yang memiliki 3 kantor cabang, yaitu di Palembang, Baturaja dan Lampung. Namun dalam penyajian laporan keuangan di perusahaan ini ada beberapa komponen yang belum sesuai dengan PSAK No 01, dimana pada laporan keuangan dari PT. Esbe Yasa Pratama tidak

menyajikan laporan perubahan ekuitas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

**Tabel 1.1**
**Neraca**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Tahun 2013-2014**

**Dalam Rupiah**

| **Keterangan** | **Tahun** | |
|---|---|---|
| | **2013** | **2014** |
| Aset Lancar | 4.695.330.655 | 4.451.289.026 |
| Aset Tetap | 520.310.897 | 523.336.397 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | (250.196.587) | (316.953.804) |
| **TOTAL ASET** | 4.965.444.965 | 4.657.671.619 |
| Total Kewajiban Jangka Pendek | 822.736.593 | 460.410.819 |
| Total Kewajiban Jangka Panjang | 308.842.857 | 3.221.543 |
| Total Kewajiban | 1.131.579.450 | 463.632.362 |
| Modal | 3.833.865.515 | 4.194.039.257 |
| **TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL** | 4.965.444.965 | 4.657.671.619 |

Sumber : *PT. Esbe Yasa Pratama,* 2016

**Tabel 1.2**
**Laporan Laba Rugi**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Tahun 2013-2014**

**Dalam Rupiah**

| Keterangan | Tahun | |
|---|---|---|
| | 2013 | 2014 |
| Pendapatan Usaha | 23.425.476.619 | 26.328.942.785 |
| Beban Pokok Usaha | (19.807.361.718) | (21.981.931.371) |
| Laba Kotor | 3.618.114.901 | 4.347.011.414 |
| Biaya Adm dan Umum | (3.986.224.266) | (3.986.224.266) |
| Laba Operasional | 603.344.302 | 360.787.148 |
| Pendapatan/Beban Lain-lain | (87.688.214) | 302.772.563 |
| Laba Bersih | 515.656.088 | 663.559.711 |

Sumber : *PT. Esbe Yasa Pratama,* 2016

**Tabel 1.3**
**Laporan Arus Kas**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Tahun 2013-2014**

**Dalam Rupiah**

| Keterangan | Tahun | |
|---|---|---|
| | 2013 | 2014 |
| Total Arus Kas Dari Kegiatan Operasi | 26.569.334.169 | 26.646.418.762 |
| Total Arus Kas Dari Kegiatan Investasi | 23.640.000 | 47.309.000 |
| Total Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan | - | - |
| Kenaikan (Penurunan) Kas | (562.166.046) | 536.762.439 |
| Saldo Awal Kas | 626.758.418 | 64.592.372 |
| Saldo Akhir Kas | 64.592.372 | 601.354.812 |

Sumber : *PT. Esbe Yasa Pratama,* 2016

Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku. Jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku umum maka akan berakibat laporan keuangan tidak lengkap dan tidak informatif, dan hasil auditnya tidak wajar dan tidak memberikan pendapat. Berdasarkan uraian diatas maka mendorong peneliti untuk meneliti dalam menyusun laporan keuangan dengan judul **"Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No 01 Pada Pt. Esbe Yasa Pratama"**

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

a. Mengapa penyajian laporan keuangan pada PT. Esbe Yasa Pratama tidak sesuai dengan standar PSAK No. 01 ?

b. Bagaimana penyajian laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama yang sesuai dengan PSAK No. 01 ?

## 3. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui penyebab PT. Esbe Yasa Pratama menyajikan laporan keuangan tidak menurut PSAK No. 01.

b. Untuk menyajikan laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama sesuai dengan PSAK No. 01.

## 4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan psak no 01 terhadap penyajian laporan keuangan pada PT. Esbe Yasa Pratama.

2. Bagi pembaca

   Sebagai bahan referensi dan informasi tambahan khususnya pada jenis perusahaan yang sama, serta kepada pihak akademik yang mengetahui lebih lanjut mengenai penyajian lapran keuangan menurut PSAK No. 01.

3. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai evaluasi bagi pihak perusahaan dalam penyajian laporan keuangan.

4. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 1. Penelitian Sebelumnya

**Tabel II.1**
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul, Nama, Tahun Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|
| 1 | Analisis Penerapan PSAK No. 01 Tentang Penyajian *Laporan Keuangan* pada Laporan Keuangan PT. Jamsostek (Persero). Siti Hawa dan Siti *Khairani (2012).* | Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Analisis penerapan PSAK No. 1 (revisi 2009) *akan dilakukan pada laporan* keuangan PT. Jamsostek tahun 2012. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, PT. Jamsostek telah *menggunakan dasar hukum yang* sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meskipun ada perkiraan-perkiraan akuntansi yang tidak sesuai dengan Standar *Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1* revisi 2009). Laporan keuangan PT. Jamsostek terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif dan laporan arus kas.. | Sama-sama meneliti penyajian *laporan* keuangan berdasarkan PSAK Bo. 01 Perbedaanya pada objek *penelitian* |
| 2 | Analisis Penerapan PSAK No.1 Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Dan Pengukuran Tingkat Kesehatannya. Jerry Fransiscus Saluman (2015). | Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif komparatif, di mana melakukan pengujian penerapan PSAK No.1 pada laporan keuangan Bank Rakyat Indonesi dan melakukan perbandingan tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia dengan Rata-rata Bank Pemerintah dalam kurun waktu 2011-2013 Dengan membandingkan laporan keuangan | Sama-sama meneliti penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK Bo. 01 Perbedaanya pada objek penelitian |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | perbankan dan PSAK No. 1 serta melakukan analisa kinerja keuangan dengan metode CAMEL, maka kualitas suatu perbankan akan terlihat. | |
| 3 | Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo Marshallino Jordy Wantah (2015) | Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan PSAK No.1 dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan keuangan di Perusahaan Umum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan teori yang terdapat pada PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan pada Perusahaan Umum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. Hasil penelitian menunjukan bahwa perusahaan Umum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo hanya menyajikan dua jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, dimana pelaporan keuangan dari Perusahaan Umum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.1. | Sama-sama meneliti penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK Bo. 01 Perbedaanya pada objek penelitian |

Sumber : *Penulis,* 2016

**2. Landasan Teori**

**1. Laporan Keuangan**

**a . Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran posisi keuangan dari peruahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan

akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas didalam peruahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan.

Sofyan Harahap (2011:205) la[pran keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah unsur yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainyasebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban dan sekaligus menggambarkan indicator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kasmir (2007 : 7), Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporaan keuangan yaitu ;

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen

dan entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban dan pendapatan, perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangksn laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dsn penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

**b. Komponen Laporan Keuangan**

*PSAK No.1 Paragraf 49 (Revisi 2009)*, "laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen – komponen berikut ini:

a. Neraca,

b. Laporan laba rugi,

c. Laporan perubahan ekuitas,

d. Laporan arus kas,

e. Catatan, atas laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Neraca minimal mencakup pos – pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 49, Revisi 2009):

1) Aktiva berwujud,
2) Aktiva tidak berwujud,
3) Aktiva keuangan,
4) Investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas,
5) Persediaan,
6) Piutang usaha dan piutang lainnya,
7) Kas dan setara kas,
8) Hutang usaha dan hutang lainnya,
9) Kewajiban yang diestimasi,
10) Kewajiban berbunga jangka panjang,
11) Hak minoritas,
12) Modal saham dan pos ekuitas lainnya.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2009: 26). Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi perusahan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 56, Revisi 2009) :

1) Pendapatan,
2) Laba rugi usaha
3) Beban pinjaman
4) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas,
5) Beban pajak,
6) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan,
7) Pos luar biasa,
8) Hak minoritas,
9) Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukan (PSAK No.1 Paragraf 66, Revisi 2009) :

1) Laba rugi bersih periode yang bersangkutan,

2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,

3) Pengaruh komulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait,

4) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik,

5) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan,

6) Frekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan

perubahan keadaan dan peluang (PSAK No. 2, 2009). Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan *(future cash flow)* dari berbagai perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laoran keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2009) :

1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,

2) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas,

3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secar wajar.

**c. Tujuan Laporan Keuangan**

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai alat pengujian dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan jaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Melalui laporan keuangan juga dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivanya, efektivitas beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

*PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009)*, "tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. "dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya

sebagai pemilik dan arus kas". Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan Laporan Keuangan menurut Kasmir (2012:11):

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan- perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan;

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan- catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya

Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Informasi posisi keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya.
b. Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
c. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya.

**d. Karakteristik Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK No 1 adalah:

a. Dapat dipahami
b. Relevan
c. Keandalan
d. Dapat dibandingkan

Adapun penjelasan dari kutipan diatas adalah:

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan alam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Dalam hal menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, maka ketidakpastian tersebut diakui dengan mengungkapkan hakikat dan tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya (kelengkapan). Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan

dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan.

d. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perusahaan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda.

**e. Hambatan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang memliki beberapa keterbatasan. Keterbatan yang dimiliki laporan keuangan ini bertujuan agar dalam membaca laporan keuangan tidak menimbulkan salah tafsir.

a. Sumber Daya Manusia

Edy (2009: 4) menyatakan bahwa sumber daya manusia diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang didayagunakan oleh organisasi.

Hasibun (2007: 2) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya, sebagai makhluk sosial yang mampu atau mengelola dirinya sendiri, serta seluruh potensi yang ada di dalam menuju tercapainya kesejahteraan lehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan dengan manajemen sumber daya manusia dan dengan proses perencanaan.

b. Teknologi Informasi

Rustam (2013) bahwa teknologi informasi seperti adanya bantuan computer, volume transaksi yang begitu besar dan kompleks dapat segera diproses, sehingga para penyusun laporan keuangan dapat menyusun laporan keuangan secara tepat waktu.

Kasmir (2014: 10), empat keterbatasan laporan keuangan adalah :

1. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan intern report, bukan merupakan laporan final karena laba rugi riil/final hanya dapat ditentukan bila perusahaan dijual atau dilikuidasi. Karena alasan tersebut laporan keuangan perlu disusun untuk periode waktu tertentu.
2. Laporan keuangan ditunjukkan dalam jumlah rupiah yang tampaknya pasti. Sebenarnya jumlah rupiah ini dapat saja

berbeda bila dipergunakan standar lain karena adanya lebih dari satu standar yang diperkenakan.

3. Neraca dan laporan laba rugi mencerminkan transaksi-transaksi keuangan dari waktu ke waktu.
4. Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai keadaan perusahaan. Laporan keuangan tidak mencerminkan semua faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha karena tidak semua faktor dapat diukur dalam satuan uang.

**f. Pengguna Laporan Keuangan**

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan ( SAK) paragraf ke 9 ( Revisi 2009), dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

1. Investor

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil

pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja,

3. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya..

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

**2. PSAK No. 01**

**a. Kerangka PSAK N0. 01**

*Kerangka dasar PSAK No. 01 merumuskan konsep yang* mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para pengguna eksteranal. Kerangka dasar ini membahas

laporan keuangan untuk tujuan umum yang disebut laporan keuangan yang termasuk laporan keuangan konsolidasi.

**b. Tujuan penerapan PSAK No. 01**

Tujuan penerapan PSAK No. 01 adalah untuk menentapkan dasar-dasar bagi penyajian bagi laporan keuangan bertujuan umum yang sebagaimana disebut laporan keuangan, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Pernyataan ini mengatur persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.

**3. Ruang lingkup PSAK No. 01**

Entitas menerapkan pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 1. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55), jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1. Penelitian deskriptif

   Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. dengan menggunakan laporan keuangan.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk

memperoleh deskripsi penyajian laporan keuangan menurut PSAK No. 01.

b. **Objek Penelitian**

*Lokasi penelitian yang akan dilakukan ini adalah PT. Esbe* Yasa Pratama, yang bertempat di Jalan Jendral A. Yani No. 5-6, 7 Ulu Palembang. Telepon 0711 – 51801

c. ***Operasional Variabel***

**Tabel III.1**
**Operasional Variabel**

| No | Variabel | Definisi | Indikator |
|---|---|---|---|
| 1 | Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 01 | . Penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas berdasarkan PSAK N0. 01 | - PSAK No. 01<br>- Komponen Laporan keuangan meliputi :<br>1. Neraca<br>2. Laba rugi<br>3. Arus kas<br>4. Perubahan Ekuitas<br>5. Catatan Atas Laporam Keuangan |
| 2 | Kendala Laporan Keuangan | Faktor-faktor yang menyebabkan penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan standar | - Sumber Daya Manusia<br>- Teknologi Informasi |

Sumber : *Penulis,* 2016

d. **Data yang Diperlukan**

Nur dan Bambang (2009: 146-147), data yang diperlukan terdiri dari :

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung/melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Esbe Yasa Pratama.

e. **Metode Pengumpulan Data**

Sugiyono (2009: 402-425 ) dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)

   Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokementasi merupakan catatan perisiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari PT. Esbe Yasa Pratama.

f. **Analisis Data dan Tekhnik Analisis**

1. Analisis data

Sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan mmenjadi 2 yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif komparatif.

2. **Teknik Analisis**

Menganalisa data yang dipero;eh dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif yaitu

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1) Sejarah Singkat PT. Esbe Yasa Pratama

Pendirian PT. Esbe Yasa Pratama bermula dari kegiatan Koperasi Keluarga Semen Baturaja (KKSB), memperhatikan situasi dan perkembangan dengan semakin banyak yang harus ditanggulangi oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan KKSB maka berdasarkan hasil rapat pengurus KKSB tanggal 17 Mei 2001 dan Juni 2001 serta memperhatikan pengarahan Direksi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebaga Pembina dan penasehat pengurus KSSB No. 008/SK.KKSB/06/2001 Tentang Pengalihan Kegiatan Usaha dan Non Koperasi Semen Baturaja kepada anak-anak Perusahaan untuk itu perlu didirikan anak perusahaan KKSB yaitu PT. Esbe Yasa Pratama dengan maksud agar KKSB Group dapat menangkap peluang usaha dan terbuka lebar, dengan dikelolanya kegiatan yang bersifat bisnis murni secara professional untuk mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan bisnis karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan usaha untuk meningkatkaan kesejahteraan anggota KKSB.

PT. Esbe Yasa Pratama didirkan dengan akte notaries Kemas Abdullah, SH No. 07 dengan surat izin usaha No. 2401/KPTS/SITU/2001. PT. Esbe Yasa Pratama berkegiatan dalam bidang jasa pengadaan tenaga kerja Labour Supply, Pengantongan Semen, Permbersihan Area Pabrik Palembang Batursjs, Panjang dan Kegiatan Pabrik Kantong Semen di Panjang serta pengadaan barang barang sesuai kebutuhan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, baik di pabrik Palembang, Baturja maupun kebutuhan untuk pabrik Palembang.

**2) Visi dan Misi**

**a) Misi**

Menjadi perusahaan jasa yang handal, aman dan berorientasi serta menjaga mitra dengan baik

**b) Visi**

- Membangun SDM yang loyal dan profesinal dan berkomitmen pada kepuasan pelanggan
- Membangun hubungan yang saling mrndukung dengan mitra yang terpecaya
- Memberikn pelayanan tepat aktu, tepat kuantitas dan tepat kualitas

**3) Ruang Lingkup Kegiatan dan Pengalaman kerja Perusahaan**

1. Steel Structure Fabrication Ang Construction
2. Mechanical Fabrication And Construction
3. Electrical Contruction

4. Civil Contruction
5. Mechanical Maintenance
6. Labour Supply
7. Pengantongn
8. Cleaning Service
9. Pabrik Kantong
10. Pengadaan

**4) Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang mampu mengakomodir tuntutan pengembangan usaha harus disertai kemampuan untuk mengarahkan semua sistem yang terlibat di dalamnya agar bekerja lebih efisien, efektif dan produktif.

Struktur organisasi diformulasikan berdasarkan spesialisasi dan fungsi masing-masing anggota di dalam unit kerja perusahaan. Struktur ini mampu mengantisipasi kebutuhan organisasi yang lebih baik dan kinerja yang lebih efisien dalam mencapai target dan tujuan perusahaam.

Gambar IV.1

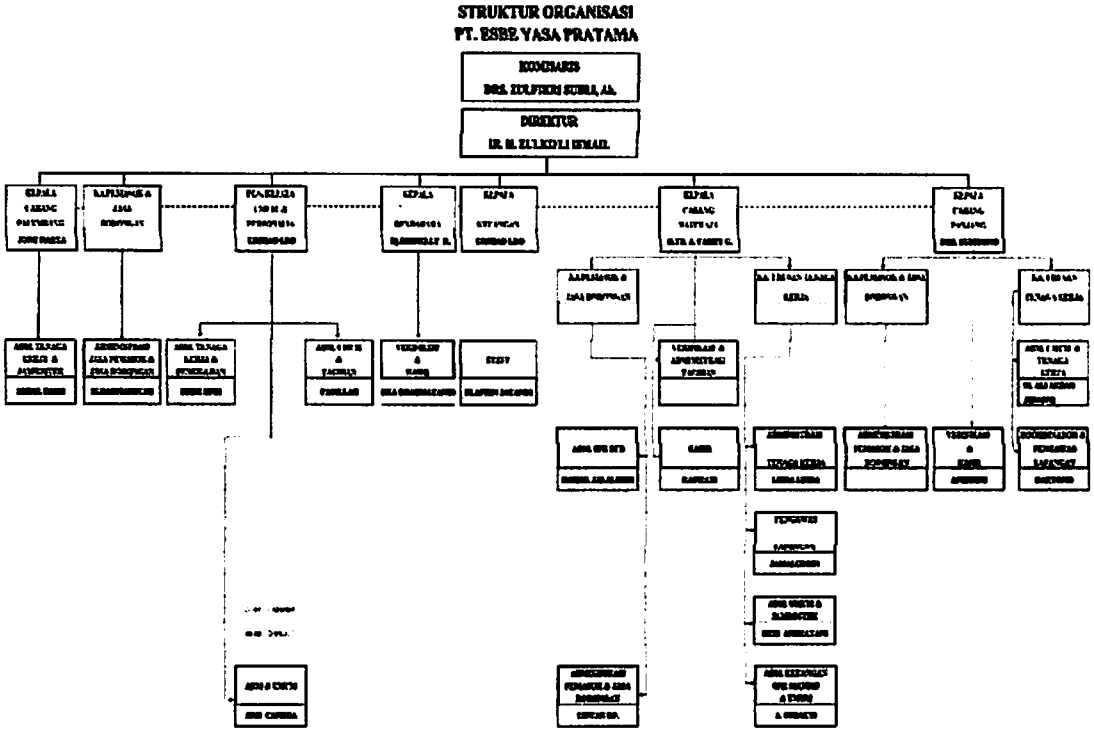


*Sumber: PT. Esbe Yasa Pratama, 2016*

**5) Uraian Tugas dan Kabatan**

**a) Kepala umum dan personalia**

**1. Identitas Jabatan**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama Jabatan | : | Kepala Umum & Personalia |
| 2 | Lokasi | : | Palembang |
| 3 | Atasan langsung | : | Direktur Utama PT. Esbe Yasa Pratama |
| 4 | Bawahan langsung | : | - Administarsi Personil & Umum. |

**2. Ikhtisar Jabatan**

*Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengkordinasikan* seluruh kegiatan bidang Kepersonalian, Bidang Pelayanan Umum, Bidang Administarsi Personil, dan Bidang kesejahteraan Personel, Bidang Administrasi Umum dan Kerumahtanggaan,

Mengevaluasi, menyempurnakan dan mengembangkan peraturan, sistem dan prosedur bidang kepersonalian dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar tugas dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Bertanggung jawab terhadap pembinaan personil/ pegawai yang berada di bawah tanggung jawabnya

**2. Tugas Pokok Jabatan**

a. Mengevaluasi dan merencanakan serta mengendalikan semua kegiatan kepersonalian dan pelayanan umum agar efektif dan efisien

b. Melaksanakan dan mengendalikan penerimaan dan penempatan karyawan secara akurat dan tepat waktu.

c. Mengevaluasi peraturan-peraturan perusahaan sesuai dengan perkembangan kegiatan perusahaan dalam bidang SDM & Umum.

d. Memeriksa data karyawan dan sistem balas jasa serta jaminan kesejahteraan sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Menganalisa terhadap laporan keluhan pegawai dan mencarikan jalan keluarnya.

f. Mengevaluasi dan mengendalikan peraturan–peraturan yang belum berjalan dengan baik untuk diadakan penyesuaian.

g. Memeriksa dan mengendalikan administrasi umum & rumah tangga dan administrasi pelayanan umum

h. Merencanakan jaminan kesejahteraan pegawai melalui program assuransi dan lainnya.

i. Melaksanakan koordinasi seluruh anak perusahaan yang berkaitan dengan adminstrasi personil dan kesejahteraan..

j. Melaksanakan pembinaan karyawan di lingkungan unit kerjanya.

**3. Tanggung Jawab**

1. Terlaksananya pengadaan pegawai tepat waktu, pemberian balas jasa yang kompetitif.
2. Tersedianya peraturan sistem penggajian pegawai secara akurat.dan adil.
3. Terkendalinya pelayan umum secara baik dan merata.
4. Tersedianya data atau dokumen yang diperlukan untuk dosir karyawan
5. Terjaminnya keamanan dan kerahasiaan data karyawan

**b) Kepala Keuangan PT. Esbe Yasa Pratama**

**I. Identitas Jabatan**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama Jabatan | : | Kepala Keuangan PT. Esbe Yasa Pratama |
| 2 | Lokasi | : | Palembang |
| 3 | Atasan langsung | : | Direktur PT. Esbe Yasa Pratama |
| 4 | Bawahan langsung | : | - Akuntansi PT. Esbe Yasa Pratama.<br>- Verfikasi PT. Esbe Yasa Pratama<br>- Kasir PT. Esbe Yasa Pratama |

**1. Ikhtisar Jabatan**

Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan operasional pengelolaan keuangan perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan, metoda, sistem dan prosedur yang ditetapkan meliputi penerimaan dan pengeluaran

uang perusahaan, posisi rekening, mutasi harian kas/bank, Penyiapan & Pelaporan Dokumen Pajak dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar operasional efektif dan efisien. Bertanggung jawab terhadap pembinaan personil/ pegawai yang berada di bawah tanggungjawabnya

2. **Tugas Pokok Jabatan**

a. Menyusun anggaran kas bulanan berdasarkan usulan dari masing-masing unit Perusahaan.

b. Menyusun rencana dan realisasi anggaran kas untuk dasar pengaturan dana perusahaan.

c. Melaksanakan penempatan dana perusahaan berpedoman pada rencana penempatan dana.

d. Melaksanakan proses voucher penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan urutan prioritas yang telah ditetapkan serta melaksanakan pembayaran sesuai kewenangannya.

e. Melaksanakan transfer dana ke Kas anak perusahaan berdasarkan anggaran kas yang telah disetujui dengan memperhatikan posisi dana yang ada.

f. Menyiapkan laporan arus.kas sesuai dengan arus kas di RKAP.

g. Menyiapkan laporan keuangan bulanan paling lambat tanggal 10 setiap bulan.

h. Memeriksa ulang dokumen-dokumen pembayaran, khusus penulisan pada chek/ giro bilyet bukti-bukti transfer meliputi, dana, nomor rekening, jumlah baik dalam angka maupun huruf.

i. Membuat laporan posisi kas dan bank harian baik terhadap semua rekening giro perusahaan

j. Melaksanakan pembinaan karyawan dilingkungan unit kerjanya.

**3. Tanggung Jawab**

1. Terjamin kelancaran pembayaran sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Terjamin pelunasan kredit sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
3. Terjamin keamanan surat-surat berharga yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Terkendalinya penerimaan-pengeluaran kas/bank.
5. Terjaminnya rahasia perusahaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

a. Terlaksananya peraturan perusahaan dan pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya.

**c) Kepala Akuntansi PT. Esbe Yasa Pratama**

**1. Identitas Jabatan**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama Jabatan | : | Kepala Akuntansi PT. Esbe Yasa Pratama |
| 2 | Lokasi | : | Baturaja |
| 3 | Atasan langsung | : | Kepala Keuangan PT.Esbe Yasa Pratama |

4 Bawahan langsung : - Verifikasi

- Kasir.

**2. Ikhtisar Jabatan**

*Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengkoordinir* dan mengevaluasi pelaksanaan tugas akuntansi meliputi : perhitungan harga pokok proses, administrasi persediaan, ikhtisar laba rugi, menyiapkan laporan keuangan, manajemen serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar operasinal kegiatan akuntansi efektif dan efisien.

Bertanggung jawab terhadap pembinaan personil/pegawai yang berada di bawah tanggungjawabnya.

**3. Tugas Pokok Jabatan**

a. Mengevaluasi dan merencanakan serta mengendalikan semua kegiatan akuntansi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
b. Melaksanakan dan mengendalikan penyiapan laporan laba/rugi secara akurat dan tepat waktu..
c. Mengevaluasi pedoman akuntansi perusahaan sesuai dengan perkembangan kegiatan perusahaan dalam bidang akuntansi.
d. Memeriksa kebenaran jurnal umum dan jurnal koreksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
e. Menganalisa terhadap laporan Laba/rugi dan perhitungan harga pokok.

f. Mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan perhitungan harga pokok, harga penjualan dan biaya.

b. Memeriksa dan mengendalikan administrasi persediaan, penjualan dan administrasi pekerjaan dalam pelaksanaan

c. Memeriksa dan mengendalikan laporan keuangan bulanan dan dokumen pendukungnya untuk kepentingan auditor.

d. Melaksanakan stock taking bulanan bersama unit kerja terkait.

e. Melaksanakan pembinaan karyawan di lingkungan unit kerjanya.

**4. Tanggung Jawab**

1 Terlaksananya kegiatan akuntansi, laporan laba /rugi, laporan keuangan dan manajemen sesuai dengan prosedur dan pedoman akuntansi yang berlaku

2 Tersedianya laporan tepat waktu untuk kepentingan pihak lain.

3 Atas kebenaran jurnal umum dan koreksi.

4 Tersedianya data atau dokumen yang diperlukan untuk audit yang berwenang.

5 Terjaminnya keamanan dan kerahasiaan data keuangan Perusahaan.

6 Adanya konsep sitem informasi akuntansi berbasis komputer.

**d) Kepala Cabang PT. Esbe Yasa Pratama**

**I. Identitas Jabatan**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama Jabatan | : | Kepala Cabang PT. Esbe Yasa Pratama |
| 2 | Lokasi | : | Panjang. |
| 3 | Atasan langsung | : | Direktur PT. Esbe Yasa Pratama |
| 4 | Bawahan langsung | : | - Koordinator Cabang Panjang<br>- Personil Lapangan. |

**2. Ikhtisar Jabatan**

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan–kegiatan berupa jasa borongan, jasa suply tenaga kerja, jasa kebersihan dan lainnya.

Melakukan koordinasi dengan pemberi kerja dan unit kerja terkait, agar operasional Cabang PT. Esbe Yasa Pratama dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien sesuai dengan rencana yang telah digariskan oleh Direktur PT. Esbe Yasa Pratama serta bertanggung jawab terhadap pembinaan personil / pegawai yang berada di bawah tanggungjawabnya.

**3. Tugas Pokok Jabatan**

a. Merencanakan serta mengendalikan dan mendistribusikan semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan cabang PT. Esbe Yasa Pratama.

b. Mengevaluasi jasa-jasa borongan dan menandatangani SPK borongan.

c. Koordinasi dengan PT. Semen Baturaja (Persero) untuk mendapatkan Order/Permintaan Kerja lainnya.

d. Mengevaluasi semua kegiatan cabang apakah layak atau tidak layak antara penghasilan dengan pengeluaran

**4. Tanggung Jawab**

1. Terhadap pembuatan SPK borongan, pengawasan borongan pengantongan, pengawasan labour supply.
2. Terhadap kemanan dan keselamatan kerja bawahanya serta pengadaan alat keselamatan kerja
3. TerhadAap laporan realisasi pekerjaan Kepala Cabang PT. Esbe Yasa Pratama .
4. Terhadap kelancaran tugas-tugas Cabang PT. Esbe Yasa Pratama.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian penulis memperoleh informasi bahwa factor yang menjadi penyebab dalam tidak diterapkannya penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No 01 adalah faktor sumber daya manusia, yaitu masih kurangnya pengetahuan pegawai bagian keuangan dan teknologi informasi yang masih manual sehingga dapat menyebabkan penyajian laporan keuangan yang masih belum tepat. Analisis peryajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No 01 pada PT. Esbe Yasa Pratama.

Dalam bab ini akan dianalisis mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No 01 serta faktor penyebab belum diterapkannya PSAK No 01 pada PT. Esbe Yasa Pratama..

**1. *Pelaporan Keuangan PT. Esbe Yasa Pratama***

Untuk pelaporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama) menyajikan/menyusun laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sedangkan menurut PSAK No.1 (revisi 2009) laporan keuangan terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan,. Jadi untuk pelaporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama belum sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009)

a. Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Neraca minimal mencakup pos – pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 49, Revisi 2009):

1) Aktiva berwujud,

2) Aktiva tidak berwujud,

3) Aktiva keuangan,

4) Investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas,

5) Persediaan,

6) Piutang usaha dan piutang lainnya,

7) Kas dan setara kas,

8) Hutang usaha dan hutang lainnya,

9) Kewajiban yang diestimasi,

10) Kewajiban berbunga jangka panjang,

11) Hak minoritas

12) Modal saham dan pos ekuitas lainnya

Laporan Neraca PT.Esbe Yasa Pratama menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, Laporan keuangan ini disusun dengan mengacu kepada standar yang ada pada PT. Esbe Yasa Pratama. (Data Laporan Keuangan Neraca Terlampir)

Laporan Neraca PT. Esbe Yasa Pratama terdiri dari tiga bagian yaitu "Aktiva", "Kewajiban", dan "Ekuitas".

a. Aktiva

Dalam laporan neraca PT. Esbe Yasa Pratama, Aktiva dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu "Aktiva Lancar" dan "Aktiva Tetap".

Perkiraan-perkiraan yang termasuk dalam Aktiva Lancar yaitu, Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek,, Piutang, dan Persediaan. Sedangkan perkiraan yang termasuk dalam Aktiva Tetap yaitu, Tanah, Bangunan, Mesin-mesin, Kendaraan, dan Inventaris.

Perkiraan-perkiraan tersebut dijumlahkan sehingga diketahui "Jumlah Aktiva Lancar" dan "Jumlah Aktiva Tetap". Kemudian, keduanya dijumlahkan sehingga didapatkanlah "Total Aktiva" dalam laporan posisi keuangan ini.

b. Kewajiban

Dalam penyajiannya, Kewajiban dibagi kedalam dua kelompok, yaitu "Kewajiban Jangka Pendek" dan "Kewajiban Jangka Panjang". Perkiraan-perkiraan yang termasuk dalam Kewajiban Jangka Pendek yaitu, Hutang Bank, Hutang Usaha, dan Hutang Pajak. Sedangkan perkiraan-perkiraan yang termasuk dalam Kewajiban Jangka Panjang yaitu, Cadangan Biaya Pasangan.

Perkiraan-perkiraan tersebut dijumlahkan sehingga diketahui "Jumlah Kewajiban Jangka Pendek" dan "Jumlah Kewajiban Jangka Panjang". Kemudian, keduanya dijumlahkan sehingga didapatkanlah "Jumlah Kewajiban" dalam laporan posisi keuangan ini.

c. Ekuitas

Perkiraan-perkiraan yang termasuk dalam Ekuitas yaitu "Modal KKSB", "Modal Sembaja Lampung", dan "Akumulasi Laba Rugi".

Perkiraan-perkiraan tersebut dijumlahkan sehingga diketahui "Jumlah Ekuitas". Dalam laporan posisi keuangan ini. PT. Esbe

Yasa Pratama menyajikan Laporan Neraca dengan anatomi laporan dimana kelompok

Aktiva berada disebelah atas, kemudian Kewajiban dan Ekuitas berada disebelah bawah.

Berikut laporan neraca yang sudah disusun sesuai dengan PSAK No. 01

**Tabel 1V.1**
**Neraca**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Tahun 2013-2014**

| Keterangan | Tahun | |
|---|---|---|
| | 2013 | 2014 |
| Aset Lancar | 4.695.330.655 | 4.451.289.026 |
| Aset Tetap | 520.310.897 | 523.336.397 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | (250.196.587) | (316.953.804) |
| **TOTAL ASET** | 4.965.444.965 | 4.657.671.619 |
| Total Kewajiban Jangka Pendek | 822.736.593 | 460.410.819 |
| Total Kewajiban Jangka Panjang | 308.842.857 | 3.221.543 |
| Total Kewajiban | 1.131.579.450 | 463.632.362 |
| Modal | 3.833.865.515 | 4.194.039.257 |
| **TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL** | 4.965.444.965 | 4.657.671.619 |

Laporan neraca PT. Esbe Yasa Pratama tahun 2013 dan njukkan posisi aset masing-masing sebesar Rp. 4.965.444.965 dan Rp. 4.657.671.619. Untuk total kewajiban dan modal tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.

4.965.444.965 dan Rp. 4.657.671.619. Laporan neraca PT. Esbe Yasa Pratama lebih memprioritaskan Aset investasi yang merupakan penunjang dalam aktivitas perusahaan, sedangkan untuk laporan neraca menurut PSAK No.1 (revisi 2009) mendahulukan aset lancar. PSAK No.1 (

b. Laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2009: 26). Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi perusahan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 56, Revisi 2009) :

1) Pendapatan,
2) Laba rugi usaha
3) Beban pinjaman
4) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas,
5) Beban pajak,
6) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan,

7) Pos luar biasa,

8) Hak minoritas,

Penyusunan Laporan Laba/Rugi pada PT. Esbe Yasa Pratama telah berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku. Pada PSAK No. 1 yaitu dengan "Pendapatan" dan "Beban" yang disyaratkan PSAK No.1. (Data Laporan Keuangan Laba Rugi Terlampir)

Berikut laporan laba rugi yang sudah disusun sesuai dengan PSAK No. 01

**Tabel 1V.2**
**Laporan Laba Rugi**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Tahun 2013-2014**

| Keterangan | Tahun | |
|---|---|---|
| | 2013 | 2014 |
| Pendapatan Usaha | 23.425.476.619 | 26.328.942.785 |
| Beban Pokok Usaha | (19.807.361.718) | (21.981.931.371) |
| Laba Kotor | 3.618.114.901 | 4.347.011.414 |
| Biaya Adm dan Umum | (3.986.224.266) | (3.986.224.266) |
| Laba Operasional | 603.344.302 | 360.787.148 |
| Pendapatan/Beban Lain-lain | (87.688.214) | 302.772.563 |
| Laba Bersih | 515.656.088 | 663.559.711 |

Selama tahun 2013 dan 2014 PT. Esbe Yasa Pratama membukukan laba bersih masing-masing sebesar Rp. 515.656.088 dan Rp. 663.559.711.

c. Arus kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No. 2, 2009). Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan *(future cash flow)* dari berbagai perusahaan

Laporan arus kas PT. Esbe Yasa Pratama disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (Data Laporan Keuangan Arus Kas Terlampir).

*Berikut laporan arus kas yang sudah disusun sesuai* dengan PSAK No. 01

**Tabel IV.3**
**Laporan Arus Kas**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Tahun 2013-2014**

| Keterangan | Tahun | |
|---|---|---|
| | 2013 | 2014 |
| Total Arus Kas Dari Kegiatan Operasi | 26.569.334.169 | 26.646.418.762 |
| Total Arus Kas Dari Kegiatan Investasi | 23.640.000 | 47.309.000 |
| Total Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan | - | - |
| Kenaikan (Penurunan) Kas | (562.166.046) | 536.762.439 |
| Saldo Awal Kas | 626.758.418 | 64.592.372 |
| Saldo Akhir Kas | 64.592.372 | 601.354.812 |

. Kas masuk bersih dari aktifitas operasional tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 26.569.334.169 dan, Rp. 26.646.418.762, arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 23.640.000 dan Rp. 47.309.000.

d. Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yunjukan (PSAK No.1 Paragraf 66, Revisi 2009) :

1) Laba rugi bersih periode yang bersangkutan,

2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,

3) Pengaruh komulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait,

4) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik,

5) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan,

6) Frekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

PT, Esbe Yasa Pratama tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, artinya komponen laporan keuangan

dalam penyajian laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama belum sesuai dengan standar yang ada.

Dengan tidak disajikannya laporan perubahan ekuitas maka akan berakibat laporan keuangan tidak lengkap dan tidak informatif, dan hasil auditnya tidak wajar dan tidak memberikan pendapat.

Berikut laporan perubahan ekuitasi yang sudah disusun sesuai dengan PSAK No. 01

**Tabel IV. 4**
**Laporan Perubahan Ekuitas**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Per Desember 2013**

| Keterangan | |
|---|---|
| Modal Awal Tahun 2012 | 445.343.070 |
| Penambahan :<br>Laba Bersih | 515.656.088 |
| Pengurangan :<br>Prive | - |
| Modal Akhir Tahun 2013 | 960.999.158 |

**Tabel IV. 5**
**Laporan Perubahan Ekuitas**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Per Desember 2014**

| Keterangan | |
|---|---|
| Modal Awal Tahun 2013 | 960.999.158 |
| Penambahan :<br>Laba Bersih | 663.559.711 |
| Pengurangan :<br>Prive | - |
| Modal Akhir Tahun 2014 | 1.624.558.869 |

Dari laporan perubahan ekuitas diatas dapat dilihat modal akhir tahun pada tahun 2013 sebesar Rp,960.999.158 dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.624.558.869.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2009) :

1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,

2) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas,

3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secar wajar

**Tabel IV,6**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Catatan Atas Laporan Keuangan**
**Untuk Tahun 2014**

| **Rician dan Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Laporan Keuangan** | |
|---|---|
| **1. ASET** | **523.336.397** |
| **Aset Tetap** | |
| - Bangunan kantor | 52.409.980 |
| - Kendaraan | 254.650.000 |
| - Perlengkapan kantor | 197.302.417 |
| - Peralatan kantor | 8.875.000 |
| **2. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | **460.410.819** |
| **Hutang Usaha** | 52.263.000 |
| - Jasa borongan | 201.254.770 |
| - Susun semen | |
| **Hutang Pajak** | |
| - PPN kendaraam | 141.331.901 |
| **Hutang Lain-lain** | |
| - Potongan SPSI karyawan | 6.441.450 |
| - Potongan SPSL dan PKM | 9.665.368 |
| **Hutang Dana Dana** | |
| - Kesejahteraan karyawan | 31.964.855 |
| **Hutang Intern Unit Usaha** | |
| - KKSB | 3.332.500 |
| - Potongan Pinjaman Bank BRi | 12.127.175 |
| **KEWAJIBAN JANGKA PANJANG** | **3.221.543** |
| - Cadangan biaya pesangon | 3.221.543 |
| **MODAL** | **4.657.039.257** |
| **Modal Saham** | |
| - KKSB | 48.000.000 |
| - PT. Sembaka Lampung | 12.000.000 |
| Laba Ditahan | |
| - Laba yangberjalan | 3.470.479.548 |
| - Laba tajun berjalan | 883.559.711 |
| **PENDAPATAN** | **26.328.942.785** |
| **Pendapatan Usaha** | |
| - Jasa tenaga kerja | 2.570.711.620 |
| - SPK ternaga kerha harian | 12.351.248.727 |
| - Jasa borongan | 3.491.152.567 |

| | |
|---|---|
| - Cleaning service | 554.909.881 |
| - Susun semen | 3.982.659.688 |
| - Pengantongan | 1.908.219.890 |
| - Pengadaan | 718.402.610 |
| BEBAN | . |
| - Beban Lain-lain | 33.542.799 |
| - Pesangon | 684.859.811 |

**Tabel IV.7**
**PT. Esbe Yasa Pratama**
**Catatan Atas Laporan Keuangan**
**Untuk Tahun 2013**

| **Rician dan Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Laporan Keuangan** | |
|---|---|
| **1. ASET** | **520.310.897** |
| **Aset Tetap** | |
| - Bangunan kantor | 52.408.980 |
| - Kendaraan | 216.000.000 |
| - Perlengkapan kantor | 245.551.917 |
| - Peralatan kantor | 8.875.000 |
| **2. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | **882.736.693** |
| **Hutang Usaha** | |
| - Jasa borongan | 43.749.378 |
| - Susun semen | 198.803.090 |
| **Hutang Pajak** | |
| - PPN kendaraam | 116.635.692 |
| - PPh 25 | 7.397.653 |
| - PPh 29 | 5.887.995 |
| **Hutang Lain-lain** | |
| - Potongan SPSI karyawan | 488.000 |
| - Potongan SPSL dan PKM | 429,000 |
| - Jamsostek | 68,843.778 |
| **Hutang Dana Dana** | |
| - Kesejahteraan karyawan | 108.262.772 |
| - Tunjangan kasir | 24.045.660 |
| **Hutang Intern Unit Usaha** | |
| - KKSB | 2.381.000 |
| - Potongan Pinjaman Bank BRi | 16.362.575 |
| - Upah jahit pakaian kerja | 229.450.000 |
| **KEWAJIBAN JANGKA** | **308.842.857** |

| | |
|---|---|
| **PANJANG** | |
| - Cadangan biaya pesangon | 308.842.857 |
| **MODAL** | **3,773.865.515** |
| **Modal Saham** | |
| - KKSB | 48.000.000 |
| - *PT. Sembaka Lampung* | 12.000.000 |
| Laba Ditahan | |
| - Laba yangberjalan | 3.258.209.427 |
| - Laba tajun berjalan | 515.656.089 |
| **PENDAPATAN** | **23.425.476.618** |
| **Pendapatan Usaha** | 3.271.193.903 |
| - SPK ternaga kerha harian | 6.700.671.842 |
| - Jasa borongan | 4.560.599.247 |
| - Cleaning service | 562.057.632 |
| - Susun semen | 3.848.824.471 |
| - Pengantongan | 747.787.756 |
| - Pengadaan | 1.734.441.967 |
| BEBAN | **303.393.002** |
| - Beban Lain-lain | 55.209.488 |
| - Pesangon | 230.684.786 |
| - Asuransi pesangon | 14.432.361 |
| - Pengobatan kecelakaan kerja | 2.856.367 |

1. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkansecara terpisah yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

   a. Kas dan Setara kas

   Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dari investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

   b. Piutang Usaha

   Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bruto. Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena debitur perusahaan adalah pemerintah dan badan usaha milik Negara.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah, Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama.

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan, perolehan yang nilainya diatas Rp. 300.000 dapat dikapitalisir sebagai aset tetap. Sedangkan yang kurang dari 300.000 dianggap sebagai beban. Biaya dan pemeliharaan yang menambah masa manfaat akan dikapitalisir sebagai aset tetap, sedangkan yang tidak menambah masa manfaat dianggap sebagai beban periode bersangkutan.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Penjualan Barang

Penjualan Barang diakui ketika perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan, pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

2. Penjualan Jasa

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkay penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa actual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

f. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak, penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset, perusahaan tidak mengajui adanya pajak langganan,

**3. Aspek-aspek PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT. Esbe Yasa Pratama**

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi

Dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mensyaratkan bahwa suatu entitas yang laporan keuangannya memenuhi persyaratan Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan tersebut.

Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Esbe Yasa Pratama sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akan tetapi, PT. Esbe Yasa Pratama tidak membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan tersebut.

2. Kelangsungan usaha (*going concern)*

Dalam PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali

jika entitas berniat untuk melikuidasi atau menghentikan kegiatan operasionalnya.

Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Esbe Yasa Pratama sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan asumsi kelangsungan usaha dan tidak berniat untuk melikuidasi atau menghentikan kegiatan operasionalnya

3. Dasar akrual akuntansi

PSAK No.1 mensyaratkan bahwa suatu entitas dalam menyusun laporan keuangannya, kecuali informasi arus kas, harus disusun menggunakan dasar akrual akuntansi dimana pendapatan entitas diakui pada periode terjadinya.

Dalam penyusunan laporan keuangan, PT, Esbe Yasa Pratama sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual akuntansi.

4. Materialitas, agregasi dan saling hapus

PSAK No.1 mengatur bahwa masing-masing unsur material diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan unsur-unsur tidak material harus digabungkan dengan unsur lain yang sejenis dan tidak perlu disajikan secara terpisah. PSAK No.1 lebih lanjut mengatur bahwa aset dan liabilitas, serta pendapatan dan beban tidak boleh saling hapus kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh SAK lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Esbe Yasa Pratama tidak memiliki unsur-unsur

material dan tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.

5. Frekuensi pelaporan

Kebermanfaatan laporan keuangan berkurang bila laporan itu tidak diberikan kepada pengguna secara tepat waktu. Dalam hal ini, PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan disajikan paling sedikit satu tahun sekali.

Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Esbe Yasa Pratama menyajikan laporan keuangannya setiap bulan dan akhir tahun

6. Informasi komparatif

PSAK No.1 mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh informasi kuantitatif atau angka dalam laporan keuangan. PSAK No.1 lebih lanjut mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan dalam informasi naratif dan deskriptif bila relevan untuk pemahaman

laporan keuangan periode berjalan.

Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Esbe Yasa Pratama belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.

7. Konsistensi penyajian

Dalam PSAK No.1 diatur bahwa, penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten. Namun, PSAK No.1 memperbolehkan penyajian dan klasifikasi untuk diubah bila perubahan itu:

a. Akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat; atau

b. Disyaratkan oleh SAK atau interpretasi

Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Esbe Yasa Pratama sudah menyajikan dan mengklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangan secara konsisten.

**4. Hambatan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang memliki beberapa keterbatasan. Keterbatan yang dimiliki laporan keuangan ini bertujuan agar dalam membaca laporan kepppuangan tidak menimbulkan salah tafsir.

e. Sumber Daya Manusia

Edy (2009: 4) menyatakan bahwa sumber daya manusia diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang didayagunakan oleh organisasi. Hasibun (2007: 2) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya, sebagai makhluk sosial yang mampu atau mengelola dirinya sendiri, serta seluruh potensi yang ada di dalam menuju tercapainya kesejahteraan lehidupan dalam

tatanan yang seimbang dan berkelanjutan dengan manajemen sumber daya manusia dan dengan proses perencanaan.

f. Teknologi Informasi

Rustam (2013) bahwa teknologi informasi seperti adanya bantuan computer, volume transaksi yang begitu besar dan kompleks dapat segera diproses, sehingga para penyusun laporan keuangan dapat menyusun laporan keuangan secara tepat waktu.

Kasmir (2014: 10), empat keterbatasan laporan keuangan adalah :

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan intern report, bukan merupakan laporan final karena laba rugi riil/final hanya dapat ditentukan bila perusahaan dijual atau dilikuidasi. Karena alasan tersebut laporan keuangan perlu disusun untuk periode waktu tertentu.

Laporan keuangan ditunjukkan dalam jumlah rupiah yang tampaknya pasti. Sebenarnya jumlah rupiah ini dapat saja berbeda bila dipergunakan standar lain karena adanya lebih dari satu standar yang diperkenakan.

Neraca dan laporan laba rugi mencerminkan transaksi-trpansaksi keuangan dari waktu ke waktu.

Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai keadaan perusahaan. Laporan keuangan tidak

mencerminkan semua faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha karena tidak semua faktor dapat diukur dalam satuan uang

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

1. Penyajian Laporan Keuangan PT. Esbe Yasa Pratama belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.1 disebabkan oleh faktor kemampuan sumber daya manusia dan fasilitas teknologi informasi.
2. Laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama tidak menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 01. Akibat sebab itu penyajian laporan keuangan PT. Esbe Yasa Pratama agar sesuai dengan PSAK No 01 meliputi 1) Laporan neraca (table IV.1, 1) Laporan Laba Rugi (Tabel IV.2), 3) Laporan Arus Kas (Tabel IV.3), 4) Laporan Perubahan Ekuitas (Tabel IV.4 dan IV.5), 5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (Tabel IV,6 dan IV.7).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian penulis mempunyai saran untuk PT. Esbe Yasa Pratama. sebagai berikut :

1. Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun berikutnya diharapkan PT. Esbe Yasa Pratama untuk menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan PSAK No.1 dalam rangka konsistensi dan keseragaman dalam laporan keuangan.

2. Beberapa praktik akuntansi yang sudah sesuai dengan PSAK No.1 diharapkan terus konsisten untuk diterapkan supaya informasi yang dihasilkan memiliki daya banding yang tinggi.

# DAFTAR PUSTAKA


Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Edisi 2009. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Edisi 2009. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Edisi 2009. Jakarta : Salemba Empat.

Jerry Fransiscus Saluman. (2014). *Analisis Penerapan PSAK N0. 01 Pada PT. Bank Rakyat Indonesia dan Pengkuran Kesehatannya* (Online),(http://google.ac.id/index/akt/article/download diakses tanggal 08 April 2016)

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Marshalino Joddy. (2015). *Analisis Penerapan PSAK No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Drive Sulut dan Gorontalo.*

Nur Indrianto dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen,* Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi* Edisi Revisi. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Sugiyono, (2009). *Metodologi Untuk Bisnis.* Bandung : Alfabeta

Siti Hawa dan Siti Khairani. (2012). *Analisis Penerapan PSAK No.01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Laporan Keuangan PT. Jamsostek (Persero)* (Online),(http://jurnal.ac.id/index.php/article/download diakses tanggal 08 April 2016)

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET NERACA**
**PER, 31 DESEMBER 2013**

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31 12-2013 |
|---|---|---|
| I. | **ASET LANCAR** | |
| 1 | **KAS** | |
| | - Baturaja | 584,547 |
| | - Palembang | 2,530,501 |
| | - Panjang | 123,994 |
| | **Jumlah Kas** | **3,239,042** |
| | **KAS BANK** | |
| | - Mandiri 112-00-04049644 Baturaja | 29,305,658 |
| | - Mandiri 113-00-01099443 Palembang | 4,559,676 |
| | - Mandiri 010-90-007497 Panjang | 1,842,917 |
| | - Mandiri Rek. Pajak | 4,162,675 |
| | - BNI 010.8934.676 Palembang | 20,285,558 |
| | - Sumsel (Rp.) No.Rek. 140.305.4292 | 1,196,848 |
| | **Jumlah Kas Bank** | **61,353,332** |
| 2 | **PIUTANG USAHA** | |
| | - Jasa Tenaga Kerja | 341,792,175 |
| | - Jasa Borongan | 2,342,314,331 |
| | - Pengantongan | 55,662,840 |
| | - Cleaning Service | 46,210,636 |
| | - Susun Semen | 496,773,434 |
| | - Lain-lain | 65,491,490 |
| | **Jumlah Piutang Usaha** | **3,348,244,906** |
| 3 | **PIUTANG LAIN-LAIN** | |
| | Piutang Lain-lain | 11,173,884 |
| | -Jamsostek dan Askes Group Yasa | 751,240 |
| | -PT. Esbe Niaga Baturaja | 1,110,800 |
| | -Jamsostek TKH Sub Nop-Des 2013 PLG | 10,328,000 |
| | -PT. Esbecon Palembang | 839,890 |
| | -Askes Sukarela | 917,500 |
| | -Pinjaman Karyawan | 307,900,000 |
| | -Piutang Pajak PPh 23 | 180,101,331 |
| | **Jumlah Piutang Lainnya** | 513,122,645 |
| 4 | **Uang muka** | |
| | Uang Muka Usaha Pengadaan dan Borongan | 733,721,730 |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET NERACA**
**PER, 31 DESEMBER 2013**

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31 12-2013 |
|---|---|---|
| | SPPD | 800,000 |
| | Uang Muka Pakaian Kerja | 20,000,000 |
| | Uang Muka Jaminan | 8,899,000 |
| | **Jumlah Uang Muka** | **763,420,730** |
| **5** | **PERSEDIAAN** | |
| | Materai | 5,950,000 |
| | **Jumlah Persediaan** | **5,950,000** |
| | **TOTAL ASET LANCAR** | **4,695,330,655** |
| **6** | **ASET TETAP** | |
| | - Bangunan Kantor | 52,408,980 |
| | - Kendaraan | 218,600,000 |
| | - Perlengkapan Kantor | 245,551,917 |
| | - Peralatan Kerja | 3,750,000 |
| | **Jumlah Aktiva Tetap** | **520,310,897** |
| | **AKUMULASI PENYUSUTAN** | |
| | - Bangunan Kantor | 22,732,887 |
| | - Kendaraan | 100,491,667 |
| | - Perlengkapan Kantor | 125,043,387 |
| | - Peralatan Kerja | 1,928,646 |
| | **Jumlah Akumulasi Penyusutan** | **250,196,587** |
| **7** | **ASET LAIN-LAIN** | |
| | **Jumlah Biaya Yang Ditangguhkan** | **0** |
| | **TOTAL ASET** | **4,965,444,965** |
| **II.** | **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | |
| **8** | **HUTANG USAHA** | |
| | - SPSI/PKM Baturaja | 0 |
| | - *Jasa Borongan* | 43,749,378 |
| | - Susun Semen | 198,803,090 |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET NERACA**
**PER, 31 DESEMBER 2013**

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31 12-2013 |
|---|---|---|
| | **Jumlah Hutang Voucher** | **242,552,468** |
| **9** | **PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA** | |
| | **Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka** | **0** |
| **10** | **HUTANG PAJAK** | |
| | - PPh Pasal 25 | 7,397,653 |
| | - PPh Pasal 29 | 5,887,995 |
| | - PPN Keluaran | 116,635,692 |
| | **Jumlah Hutang Pajak** | **129,921,340** |
| **11** | **HUTANG LAIN-LAIN** | |
| | Jamsostek | 68,843,778 |
| | Potongan SPSI Karyawan | 488,000 |
| | Pot. SPSL dan PKM | 429,000 |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | **69,760,778** |
| **12** | **HUTANG DANA-DANA** | |
| | Kesejahteraan Karyawan | 108,262,772 |
| | Tunjangan Kasir | 24,045,660 |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | **132,308,432** |
| **13** | **HUTANG INTERN UNIT USAHA** | |
| | KKSB | 2,381,000 |
| | Potongan Pinjaman Bank BRI | 16,362,575 |
| | Upah Jahit Pakaian Kerja | 229,450,000 |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | **248,193,575** |
| **14** | **HUTANG KEPADA PIHAK KE III** | |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | **0** |
| **15** | **BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR** | |
| | **Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar** | **0** |
| **16** | **HUTANG KEPADA PIHAK KETIGA** | **0** |
| | **TOTAL HUTANG LANCAR** | **822,736,593** |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET NERACA**
**PER, 31 DESEMBER 2013**

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31 12-2013 |
|---|---|---|
| **III.** | **KEWAJIBAN JANGKA PANJANG** | |
| | - Cadangan Biaya Pesangon | 308,842,857 |
| | **Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PANJANG** | **308,842,857** |
| **17** | **MODAL** | |
| | **MODAL SAHAM** | |
| | - KKSB | 48,000,000 |
| | - PT. Sembaja Lampung | 12,000,000 |
| | **Jumlah Modal Saham** | **60,000,000** |
| | **LABA DITAHAN** | |
| | Laba yang ditahan | 3,258,209,427 |
| | Laba tahun Berjalan | 515,656,088 |
| | **Jumlah Laba Tahun Lalu** | **3,773,865,515** |
| | **TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | **4,965,444,965** |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET LABA-RUGI**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31-12-2013 |
|---|---|---|
| 1 | **PENDAPATAN USAHA** | |
| | Jasa Tenaga Kerja / Labor Supply | 3,271,193,903.00 |
| | SPK Tenaga Kerja Harian | 8,700,571,642.00 |
| | Jasa Borongan | 4,560,599,247.00 |
| | Cleaning Service | 562,057,632.00 |
| | Susun Semen | 3,848,824,471.78 |
| | Pengantongan | 747,787,756.00 |
| | Pengadaan | 1,734,441,967.00 |
| | **JUMLAH PENJUALAN** | **23,425,476,618.78** |
| 2 | **HARGA POKOK PENDAPATAN** | |
| | Jasa Tenaga Kerja / Labor Supply | 3,061,619,830.00 |
| | SPK Tenaga Kerja Harian | 7,378,703,714.00 |
| | Jasa Borongan | 3,959,793,300.00 |
| | Cleaning Service | 445,903,067.00 |
| | Susun Semen | 2,529,700,044.06 |
| | Pengantongan | 940,773,501.00 |
| | Pengadaan | 1,490,868,262.00 |
| | **HARGA POKOK PENDAPATAN** | **19,807,361,718.06** |
| | **LABA KOTOR** | **3,618,114,900.72** |
| 3 | **BIAYA ADMINISTRASI & UMUM** | |
| | **BY. ADM. DAN UMUM** | |
| | Gaji Karyawan | 1,358,691,090.00 |
| | Kejahteraan dan Asuransi | 961,890,564.00 |
| | Kebutuhan Kantor / Materai | 91,560,801.00 |
| | Kebutuhan Rumga | 50,225,984.00 |
| | Komunikasi (Telp, Surat, Kirim Dokumen) | 57,371,429.00 |
| | Perjalanan Dinas | 100,189,742.00 |
| | Pemeliharaan Gedung | 71,505,644.00 |
| | Biaya Pemeliharaan Alat Kantor | 9,453,000.00 |
| | Pemeliharaan Kendaraan Dinas | 36,708,162.00 |
| | Jasa Audit | 34,963,500.00 |
| | Biaya Administrasi Bank | 15,183,411.00 |
| | Biaya Pajak | 42,387,196.00 |
| | Penyusutan Gedung | 2,620,449.00 |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET LABA-RUGI**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31-12-2013 |
|---|---|---|
| | Penyusutan Alat Kantor | 49,782,086.00 |
| | Penyusutan Kendaraan | 55,013,541.00 |
| | Biaya Lain/Dana Sosial | 3,314,000.00 |
| | Biaya Pelatihan Dan Pendidikan | 1,170,000.00 |
| | Management Expenses | 72,740,000.00 |
| | **TOTAL BIAYA** | **3,014,770,599.00** |
| | **LABA OPERASI** | **603,344,301.72** |
| **4** | ***PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN*** | |
| | **Pendapatan Lain-lain** | |
| | - Jasa Giro | 11,729,735.00 |
| | - Klaim pesangon labor supply | 95,311,953.00 |
| | - Klaim Asuransi | 50,187,100.00 |
| | *- Pendapatan Simpan Pinjam* | *58,476,000.00* |
| | **Jumlah Pendapatan Lainnya** | **215,704,788.00** |
| | **Beban Lain-lain** | |
| | -Asuransi Pesangon | 14,432,361.00 |
| | -Pesangon | 230,894,786.00 |
| | *-Pengobatan Kecelakaan Kerja* | 2,856,367.00 |
| | -Beban Lain-Lain | 55,209,488.00 |
| | **Jumlah Beban Lain-lain** | **303,393,002.00** |
| | **Jumlah Pendapatan Lainnya** | **(87,688,214.00)** |
| | **LABA BERSIH SEBELUM PAJAK** | **515,656,087.72** |

# PT. ESBE YASA PRATAMA
# ARUS KAS LANGSUNG

| U R A I A N | TAHUN 2013 |
|---|---|
| **A. KAS MASUK** | |
| **PENERIMAAN DARI USAHA** | |
| Jasa Tenaga Kerja | 2,428,178,980 |
| Jasa Borongan | 12,452,509,180 |
| Pengisian Kantong (Packer) | 756,030,144 |
| Cleaning Service | 600,403,868 |
| Susun Semen | 4,045,744,492 |
| Jasa Pengadaan | 1,815,055,897 |
| Iuran Jamsostek/Askes Inhealt | 330,168,160 |
| Angsuran Pinjaman | 659,915,300 |
| Pengembalian Uang Muka | 1,009,249,300 |
| Lain-lain/Klaim Jamsostek/Pot SPSI | 274,707,527 |
| PPn (dari PTSB) | 637,163,018 |
| Pot. Toko KKSB | 160,913,440 |
| Jasa Giro, KLAIM PESANGON DLL | 66,549,351 |
| RAPEL KEKURANGAN UMR | 698,907,512 |
| Pesangon dari PTSB/Pengembangan | 95,311,953 |
| Penjualan Aktiva Tetap(Mobil) | - |
| **JUMLAH** | **26,030,808,123** |
| | |
| **B KAS KELUAR** | |
| 1 Pembayaran Gaji/Upah | |
| Jasa Tenaga Kerja | 7,397,304,758 |
| Jasa Borongan | 2,541,656,872 |
| Pengisian Kantong (Packer) | 691,730,271 |
| Cleaning Service | 360,486,423 |
| Susun Semen | 2,343,348,652 |

# PT. ESBE YASA PRATAMA
# ARUS KAS LANGSUNG

| | URAIAN | TAHUN 2013 |
|---|---|---|
| | Jasa Pengadaan | 849,226,013 |
| 2 | Pengeluaran pinjaman Karyawan | 660,887,600 |
| 3 | Pembayaran Uang Muka | - |
| | Opeasional(SPK dll) | 3,342,808,712 |
| | Pajak (pot PPh 23) | 402,872,187 |
| | Dividen | 88,890,102 |
| | KINERJA/rapel gaji | 1,407,940,063 |
| 4 | ASURANSI (Askes/Jamsostek/BP,JSR,P | 1,584,500,577 |
| 5 | POT. BANK/KOPERASI/SPSI DLL | 7,765,000 |
| | Pot. Bank MMT Karyawan | - |
| | Pot. Toko KKSB | 253,576,419 |
| | PPN/PPh | 907,909,041 |
| | Lain-lain | 10,322,000 |
| | Pinjaman Modal | - |
| | Kinerja/THR/Pakaian srg/Sepatu/Kac | 122,865,000 |
| **C** | **PEMBAYARAN BIAYA USAHA** | - |
| | Gaji Staf/Honor/Tanciem | 1,452,183,598 |
| | Biaya SPPD | 101,079,742 |
| | Biaya Pengiriman Dokumen | 34,253,830 |
| | Biaya Telepon Flexi | 11,759,756 |
| | Biaya Speedy | 11,524,843 |
| | ATK/Foto Copy/Meterai | 94,841,801 |
| | Rumga / LAIN-LAIN | 54,099,484 |
| | Adm Bank/Pajak Kendaraan/PPh | 80,007,093 |
| | Jasa Audit | 31,811,711 |
| | Biaya Pemeliharaan Alat Kantor | 19,469,992 |
| | Biaya Operasional Kendaraan | 37,553,162 |
| | Dana Sosial/Pengurusan Usaha/Sewa | 183,718,152 |

# PT. ESBE YASA PRATAMA
# ARUS KAS LANGSUNG

| | URAIAN | TAHUN 2013 |
|---|---|---|
| | Pesangon | 240,115,047 |
| | Kinerja | 532,720,443 |
| | THR | 710,105,826 |
| | **TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI** | **26,569,334,169** |
| | | |
| **D** | **KEGIATAN INVESTASI** | |
| | Pembelian Aktiva | 23,640,000 |
| | **TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTAS** | **23,640,000** |
| | | |
| **E** | **ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN** | |
| | **Hutang Jangka panjang** | |
| | **TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN** | |
| | | |
| | **KENAIKAN(PENURUNAN) KAS** | **(562,166,046.57)** |
| | **SALDO AWAL KAS** | **626,758,418.95** |
| | **SALDO AKHIR KAS** | **64,592,372.38** |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET NERACA**
**PER, 31 DESEMBER 2014**

| NO | NAMA PERKIRAAN | 2014 DEBIT | 2014 KREDIT | LAPORAN AUDIT 31-12-2014 |
|---|---|---|---|---|
| I. | **ASET LANCAR** | | | |
| 2 | **KAS** | | | |
| | - Baturaja | | | 198,385 |
| | - Palembang | | | 1,691,209 |
| | - Panjang | | | 6,066,331 |
| | **Jumlah Kas** | | | **7,955,925** |
| | ***KAS BANK*** | | | |
| | - Mandiri 112-00-04049644 Baturaja | | | 31,340,093 |
| | - Mandiri 113-00-01099443 Palembang | | | 462,738,470 |
| | - Mandiri 010-90-007497 Panjang | | | 3,463,766 |
| | - Mandiri Rek. Pajak | | | 65,238,022 |
| | - BNI 010.8934.676 Palembang | | | 26,013,282 |
| | - Sumsel (Rp.) No.Rek. 140.305.4292 | | | 4,605,254 |
| | **Jumlah Kas Bank** | | | **593,398,887** |
| 3 | **PIUTANG USAHA** | | | |
| | - Jasa Tenaga Kerja (labor supply) | | | 210,771,495 |
| | - Jasa Borongan (SPK) | | | 2,129,027,433 |
| | - Pengantongan | | | 196,654,640 |
| | - Cleaning Service | | | 42,346,696 |
| | - Susun Semen | | | 416,709,815 |
| | - Lain-lain | | | 143,400,000 |
| | **Jumlah Piutang Usaha** | | | **3,138,910,079** |
| 4 | **PIUTANG LAIN-LAIN** | | | |
| | -Jamsostek dan Askes Group Yasa | | | 5,622,379 |
| | *-PT. Esbe Niaga Baturaja* | | | *2,342,400* |
| | -Askes Sukarela | | | 1,713,000 |
| | -Pinjaman Karyawan | | | 45,015,770 |
| | **Jumlah Piutang Lainnya** | | | 54,693,549 |
| 5 | **Uang muka** | | | |
| | Uang Muka Usaha Pengadaan dan Borongan | | | 85,455,795 |
| | SPPD | | | 9,600,000 |
| | Uang Muka Pajak PPh 25 | | | 81,178,557 |
| | Uang Muka Lain-lain | | | 219,220,000 |
| | Uang Muka Jaminan | | | 260,876,235 |
| | **Jumlah Uang Muka** | | | **656,330,587** |
| 6 | **PERSEDIAAN** | | | |
| | **Jumlah Persediaan** | | | **0** |
| | **TOTAL ASET LANCAR** | | | **4,451,289,026** |
| 7 | **ASET TETAP** | | | |
| | - Bangunan Kantor | | | 52,408,980 |
| | - Kendaraan | | | 264,650,000 |
| | - Perlengkapan Kantor | | | 197,302,417 |
| | - Peralatan Kerja | | | 8,975,000 |
| | **Jumlah Aktiva Tetap** | | | **523,336,397** |

PT. ESBE YASA PRATAMA
WORKSHEET NERACA
PER, 31 DESEMBER 2014

| NO | NAMA PERKIRAAN | 2014 DEBIT | 2014 KREDIT | LAPORAN AUDIT 31 12-2014 |
|---|---|---|---|---|
| | **AKUMULASI PENYUSUTAN** | | | |
| | - Bangunan Kantor | | | 25,353,336 |
| | - Kendaraan | | | 152,291,667 |
| | - Perlengkapan Kantor | | | 134,245,260 |
| | - Peralatan Kerja | | | 5,063,541 |
| | **Jumlah Akumulasi Penyusutan** | | | **316,953,804** |
| **8** | **ASET LAIN-LAIN** | | | |
| | **Jumlah Biaya Yang Ditangguhkan** | | | **0** |
| | **TOTAL ASET** | | | **4,657,671,619** |
| **II.** | **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | | | |
| **9** | **HUTANG USAHA** | | | |
| | - Jasa Borongan | | | 52,263,000 |
| | - Susun Semen | | | 201,254,770 |
| | **Jumlah Hutang Voucher** | | | **253,517,770** |
| **10** | **PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA** | | | |
| | ***Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka*** | | | ***0*** |
| **11** | **HUTANG PAJAK** | | | |
| | - PPN Keluaran | | | 141,361,901 |
| | **Jumlah Hutang Pajak** | | | **141,361,901** |
| **12** | **HUTANG LAIN-LAIN** | | | |
| | Potongan SPSI Karyawan | - | | 8,441,450 |
| | Pot. SPSL dan PKM | | | 9,665,368 |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | | | **18,106,818** |
| **13** | **HUTANG DANA-DANA** | | | |
| | Kesejahteraan Karyawan | | | 31,964,655 |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | | | **31,964,655** |
| **14** | **HUTANG INTERN UNIT USAHA** | | | |
| | KKSB | | | 3,332,500 |
| | Potongan Pinjaman Bank BRI | | | 12,127,175 |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | | | **15,459,675** |
| ***15*** | ***HUTANG KEPADA PIHAK KE III*** | | | |
| | **Jumlah Hutang Lain-Lain** | | | **0** |
| **16** | **BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR** | | | |
| | **Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar** | | | **0** |
| **17** | **HUTANG KEPADA PIHAK KETIGA** | | | **0** |
| | **TOTAL HUTANG LANCAR** | | | **460,410,819** |
| **III.** | **KEWAJIBAN JANGKA PANJANG** | | | |
| | - Cadangan Biaya Pesangon | - | - | 3,221,543 |

PT. ESBE YASA PRATAMA
WORKSHEET NERACA
PER, 31 DESEMBER 2014

| NO | NAMA PERKIRAAN | 2014 | | LAPORAN AUDIT 31-12-2014 |
|---|---|---|---|---|
| | | DEBIT | KREDIT | |
| | **Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PANJANG** | | | **3,221,543** |
| **18.** | **MODAL** | | | |
| | **MODAL SAHAM** | | | |
| | - KKSB | | | 48,000,000 |
| | - PT. Sembaja Lampung | | | 12,000,000 |
| | ***Jumlah Modal Saham*** | | | ***60,000,000*** |
| | **LABA DITAHAN** | | | |
| | Laba yang ditahan | 1,219,047 | - | 3,470,479,546 |
| | Laba tahun Berjalan | | | 663,559,711 |
| | **Jumlah Laba Tahun Lalu** | | | **4,134,039,257** |
| | **TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | **1,219,047** | **-** | **4,657,671,619** |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET LABA-RUGI**
***UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014***

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31-12-2014 |
|---|---|---|
| 1 | **PENDAPATAN USAHA** | |
| | Jasa Tenaga Kerja / Labor Supply | 2,670,711,820.00 |
| | SPK Tenaga Kerja Harian | 12,351,248,727.54 |
| | Jasa Borongan | 3,491,152,567.00 |
| | Cleaning Service | 554,909,661.00 |
| | Susun Semen | 3,982,558,688.73 |
| | Pengantongan | 1,906,218,890.00 |
| | Pengadaan | 1,372,142,431.00 |
| | **JUMLAH PENJUALAN** | **26,328,942,785.27** |
| 2 | **HARGA POKOK PENDAPATAN** | |
| | Jasa Tenaga Kerja / Labor Supply | 2,557,001,126.00 |
| | SPK Tenaga Kerja Harian | 10,128,970,650.00 |
| | Jasa Borongan | 2,891,983,473.00 |
| | Cleaning Service | 554,268,601.00 |
| | Susun Semen | 2,493,270,470.00 |
| | Pengantongan | 2,188,888,943.00 |
| | Pengadaan | 1,167,548,108.00 |
| | **HARGA POKOK PENDAPATAN** | **21,981,931,371.00** |
| | **LABA KOTOR** | **4,347,011,414.27** |
| 3 | **BIAYA ADMINISTRASI & UMUM** | |
| | **BY. ADM. DAN UMUM** | |
| | Gaji Karyawan | 2,066,709,085.00 |
| | Kejahteraan dan Asuransi | 1,047,697,059.00 |
| | Kebutuhan Kantor / Materai | 85,791,655.00 |
| | Kebutuhan Rumga | 63,101,422.00 |
| | Komunikasi (Telp, Surat, Kirim Dokumen) | 50,211,456.00 |
| | Perjalanan Dinas | 76,358,520.00 |
| | Pemeliharaan Gedung | 112,674,052.00 |
| | Biaya Pemeliharaan Alat Kantor | 11,651,500.00 |
| | Pemeliharaan Kendaraan Dinas | 47,083,054.00 |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**WORKSHEET LABA-RUGI**
***UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014***

| NO | NAMA PERKIRAAN | LAPORAN AUDIT 31-12-2014 |
|---|---|---|
| | Jasa Audit | 30,240,000.00 |
| | Biaya Administrasi Bank | 23,035,539.00 |
| | Biaya Pajak | 85,312,407.00 |
| | Penyusutan Gedung | 2,620,449.00 |
| | Penyusutan Alat Kantor | 111,320,268.00 |
| | Biaya Pelatihan Dan Pendidikan | 1,075,000.00 |
| | Management Expenses | 171,342,800.00 |
| | **TOTAL BIAYA** | **3,986,224,266.00** |
| | **LABA OPERASI** | **360,787,148.27** |
| **4** | **PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | |
| | **Pendapatan Lain-lain** | |
| | - Jasa Giro | 12,920,297.00 |
| | - Klaim pesangon labor supply | 901,738,419.00 |
| | - Klaim Asuransi | 49,319,477.00 |
| | - Pendapatan Simpan Pinjam | 45,040,498.00 |
| | - Pendapatan Lainnya | 12,156,482.00 |
| | **Jumlah Pendapatan Lainnya** | **1,021,175,173.00** |
| | **Beban Lain-lain** | |
| | -Pesangon | 684,859,811.00 |
| | -Beban Lain-Lain | 33,542,799.00 |
| | **Jumlah Beban Lain-lain** | **718,402,610.00** |
| | **Jumlah Pendapatan Lainnya** | **302,772,563.00** |
| | **LABA BERSIH SEBELUM PAJAK** | **663,559,711.27** |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**ARUS KAS LANGSUNG**

| URAIAN | TAHUN 2014 (Rp) |
|---|---|
| **A. KAS BANK MASUK** | |
| **PENERIMAAN DARI USAHA** | |
| Jasa Tenaga Kerja (Labour Supply) | 2,801,732,500 |
| Jasa Borongan | 16,358,098,527 |
| Pengisian Kantong (Packer) | 1,765,227,090 |
| Cleaning Service | 509,562,946 |
| Susun Semen | 4,496,936,637 |
| Jasa Pengadaan | 1,171,094,671 |
| Iuran Jamsostek/Inhealt + Kas / Bank | 528,004,718 |
| Angsuran Pinjaman | 610,929,117 |
| Pengembalian Uang Muka | 729,911,285 |
| Pot SPSI DLL | 89,963,520 |
| PPn (dari PTSB) Tagihan PT.Esbe Yasa | 423,937,491 |
| Pot. Toko KKSB | 111,170,351 |
| Klaim Pesangon, Asuransi/PTSB DLL | 973,529,508 |
| Jasa Giro/Pot Meterai | 26,319,416 |
| JUMLAH | 30,596,417,777 |
| | |
| **B KAS BANK KELUAR** | |
| **1 Pembayaran Gaji/Upah** | |
| Jasa Tenaga Kerja | 6,549,239,480 |
| Jasa Borongan | 1,685,275,435 |
| Pengisian Kantong (Packer) | 1,779,281,162 |
| Cleaning Service | 426,560,045 |
| Susun Semen | 2,363,297,680 |
| Jasa Pengadaan | 196,507,605 |
| **2 Pengeluaran pinjaman Karyawan** | 499,585,250 |
| **3 Pembayaran Uang Muka** | |
| Opeasional(SPK dll) | 2,394,881,042 |
| Pajak (pot PPh 23) Dari Tagihan | 537,023,184 |
| Garansi Bank/LAIN-LAIN | 189,984,264 |
| Pakaian Seragam/Kaca mata | 451,937,500 |
| Rapel Gaji | 725,996,280 |
| THR/KINERJA | 2,176,509,079 |
| **4 Asuransi** | |
| Asuransi Pesagon(BP, JS) | 1,205,833,752 |
| Inhelt/Jamsostek/BPJS | 1,170,500,169 |

**PT. ESBE YASA PRATAMA**
**ARUS KAS LANGSUNG**

| URAIAN | TAHUN 2014 (Rp) |
|---|---|
| 5 POT. BANK/KOPERASI/SPSI DLL | |
| Pot. SPSI Karyawan | 27,398,000 |
| Pot. Toko KKSB | 146,667,046 |
| PPN Tagihan /PPh 25 / PPH 21 Gaji | 476,470,526 |
| Denda op/spk | 563,377 |
| Kinerja/Tanciem/THR/Pakaian srg/Tunj.kasir | 29,850,000 |
| C PEMBAYARAN BIAYA USAHA | |
| Gaji Staf | 1,659,374,839 |
| Biaya SPPD DAN PELATIHAN | 79,462,687 |
| Biaya Telepon, Kiriman Dok. Internet | 50,824,656 |
| ATK/Foto Copy/Meterai | 85,233,055 |
| Rumga Rapat Kanpus / LAIN-LAIN | 63,267,422 |
| Biaya Listrik, PDAM, Jaga Malam Dll | 176,683,022 |
| Adm Bank/Pajak Kend/PPh | 70,795,955 |
| Jasa Audit | 30,240,000 |
| Biaya Pem GEDUNG/ Alat Kantor | 13,513,551 |
| Biaya Operasional Kendaraan & Alat Kerja | 54,234,054 |
| Dana Sosial/Pengurusan Usaha | 520,999,193 |
| Pesangon | 668,041,452 |
| Pakaian Seragam | 140,588,000 |
| TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI | 26,646,418,762 |
| | |
| D KEGIATAN INVESTASI | |
| Pembelian Aktiva | 47,309,000 |
| TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI | 47,309,000 |
| | - |
| E ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN | - |
| Hutang Jangka panjang | - |
| TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN | |
| | |
| KENAIKAN(PENURUNAN) KAS | 536,762,439 |
| SALDO AWAL KAS | 64,592,372 |
| SALDO AKHIR KAS | 601,354,812 |

# PT. ESBE YASA PRATAMA

Nomor : 128 /PT.EYP.D/02/2016 Palembang, 24 Februari 2016
Lamp : ----------
Hal : Izin Penelitian / Skripsi mata kuliah Teori Akuntansi

Kepada Yth,
Dekan Universitas Muhammadiyah
Cq. Yth, Kepala Tata Usaha
Universitas Muhammadiyah
di
Palembang

Menindak lanjuti Nomor : 1976/H-5/FEB-UM/II/2016 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami konfirmasikan bahwa PT.Esbe Yasa Pratama memberikan Izin Penelitian / Skripsi dalam mata kuliah Teori Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk :

| | |
|---|---|
| *Nama Mahasiswa* | : *Wenny Faradillah* |
| NIM | : 22.2012.199 |
| Program Studi | : Akuntansi |

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

PT.Esbe Yasa Pratama

Ir.H.Zulkifli Ismail
Direktur


**ıg :**
. A. Yani No. 5 - 6, 7 Ulu Darat
)711) 510801, (0711) 8418077
0711) 510801
ıt.esbeyasappg@yahoo.co.id

**Baturaja :**
Jalan Raya Tiga Gajah
Telepon (0735) 7017631
Fax (0735) 322887
E-Mail pt_esbeyasa_pratama@yahoo.co.id

**Panjang :**
Jalan Yos Sudarso Km. 7
Telepon (0721) 7154709
Fax (0721) 31343
E-Mail ptesbeyasapratamappj@yahoo.co.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

# PIAGAM

**No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015**

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : WENNY FARADILLAH |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : 222012199 |
| Fakultas | : EKONOMI |
| Tempat Tgl. Lahir | : PALEMBANG, 12-07-1994 |

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

| | |
|---|---|
| Kelurahan/Desa | : Tanah Mas |
| Kecamatan | : Talang Kelapa |
| Kota/Kabupaten | : Banyuasin |
| Dinyatakan | : Lulus |

Palembang, 30 September 2015

Mengetahui
Rektor,

**Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.**

Ketua LPKKN,

**Ir. Alhanannasir, M.Si.**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

# TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

| | | |
|---|---|---|
| Name | : | Wenny Faradillah |
| Place/Date of Birth | : | Palembang, July 12th 1994 |
| Test Times Taken | : | +1 |
| Test Date | : | January, 12th 2016 |

*Scaled Score*

| | | |
|---|---|---|
| Listening Comprehension | : | 50 |
| Structure Grammar | : | 37 |
| Reading Comprehension | : | 48 |
| OVERALL SCORE | : | 450 |

Palembang, January, 18th 2016
Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 041/TEA FE/LB/UMP/I/2016

125 certificates

بسم الله الرحمن الرحيم

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

| | | | |
|---|---|---|---|
| NAMA MAHASISWA | : Wenny Faladillah | PEMBIMBING | |
| NIM | : 22 2012 199 | KETUA | H.M.Basyaruddin R, S.E, Ak., M.Si, CA |
| PROGRAM STUDI | : Akuntansi | ANGGOTA | : |
| JUDUL SKRIPSI | : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO. 01 PADA PT. ESBE YASA PRATAMA | | |

| NO. | TGL/BL/TH KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | KETUA | ANGGOTA | |
| 1 | 18/7-16 | Bab I - V. | | | Perbaiki dan |
| 2 | | | | | lengkapi. |
| 3 | 2/7-16 | Bab I - V | | | Susunlah dulu |
| 4 | | | | | kerangka PKM. |
| 5 | 30/7-16 | Bab I - V | | | Perbaiki. |
| 6 | | | | | |
| 7 | 4/8-16 | Bab I - V | | | Lengkapi astrak |
| 8 | | | | | dafta Pustaka. |
| 9 | | | | | cx. |
| 10 | | | | | del. |
| 11 | 9/8-16 | Bab I - V. | | | Acc. Ujian |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | | | | |

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Ketua Program Studi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA

# BIODATA PENULIS

| | |
|---|---|
| Nama | : Wenny Faradillah |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Palembang, 12 Juli 1994 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Jalan Bambang Utoyo, Lrg Ramakasih I No. 914 RT 09 RW 03 Kelurahan Duku Kecamatan Ilir Timur II Palembang |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| Nama Orang Tua | |
| 1. Ayah | : Faisol Dahlan |
| 2. Ibu | : Nuraida |
| Pekerjaan Orang Tua | |
| 1. Ayah | : *PNS* |
| 2. Ibu | : Ibu Rumah Tangga |
| Alamat Orang Tua | : Jalan Bambang Utoyo, Lrg Ramakasih I No. 914 RT 09 RW 03 Kelurahan Duku Kecamatan Ilir Timur II Palembang |

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Islami*

# Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

**DIBERIKAN KEPADA :**

| | | |
|---|---|---|
| **NAMA** | : | **WENNY FARADILLAH** |
| **NIM** | : | **222012199** |
| **PROGRAM STUDI** | : | **Akuntansi** |

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Selasa, 19 Juli, 2016
an. Dekan
Wakil Dekan IV

**Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum**
**NBM/NIDN 731454/0215126902**

# DAFTAR NILAI

NAMA : WENNY FARADILLAH
NIM : 222012199

| NO | NAMA SURAT | TAHFIDZ | FASIKH | TAJWID | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AL-ASHR | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 2 | AL-HUMAZAH | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 3 | AL-FIIL | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 4 | QURAISY | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 5 | AL-MA'UN | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 6 | AL-KAUTSAR | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 7 | AL-KAFIRUN | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 8 | AN-NASHR | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 9 | AL-LAHAB | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 10 | AL-IKHLAS | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 11 | AL-FALAQ | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 12 | AN-NAS | 60 | 20 | 20 | 100 |
| 13 | AL-BAIYINAH | 60 | 10 | 10 | 80 |
| 14 | AL-ZALZALAH | 60 | 10 | 10 | 80 |
| 15 | AL-ADIYAT | 60 | 10 | 10 | 80 |
| 16 | AL-QARI'AH | 60 | 10 | 10 | 80 |
| 17 | AT-TAKATSUR | 60 | 10 | 10 | 80 |
| 18 | AD-DHUHA | 10 | 60 | 10 | 80 |
| 19 | AL-INSYIRAH | 10 | 60 | 10 | 80 |
| 20 | AL-TIIN | 10 | 60 | 10 | 80 |
| 21 | AL-ALAQ | 10 | 60 | 10 | 80 |
| 22 | AL-QADAR | 10 | 60 | 10 | 80 |